



HUBUNGAN KECEMASAN IBU PRIMIGRAVIDA DENGAN LAMA PERSALINAN

Siti Masturatul Laili*, Yessy Nur Endah Sari, Suhartin

Program Studi S-1 Kebidanan, STIKES Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan, Gerojokan, Karangbong,
Pajajaran, Probolinggo, Jawa Timur 67281, Indonesia

*ajakirana87@gmail.com

ABSTRAK

Partus lama merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan janin. Peningkatan kecemasan pada wanita hamil pada masa pandemi Covid-19 juga disebabkan oleh wanita hamil mudah mengalami perasaan kekhawatiran akan sesuatu yang akan terjadi pada dirinya dan anaknya. Tujuan penelitian adalah menganalisis hubungan kecemasan ibu primigravida dengan lama persalinan di Wilayah Puskesmas Maesan Kabupaten Bondowoso. Desain penelitian ini adalah penelitian korelatif dengan cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu primigravida dengan HPL bulan Juli – Agustus 2022 sebanyak 34 orang. Besar sampel sebesar 34 orang yang diambil dengan sampling jenuh. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner dan partograf kemudian data diolah dengan menggunakan uji chi square. Hasil analisis data diketahui bahwa sebagian besar responden mengalami kecemasan sedang sebanyak 18 orang (52,9%) dan lama persalinan adalah sesuai sebanyak 20 orang (58,8%). Berdasarkan uji chi square diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig) sebesar $0,003 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada hubungan kecemasan ibu primigravida dengan lama persalinan di Wilayah Puskesmas Maesan Kabupaten Bondowoso. Hipotesis dalam penelitian ini diterima dan terbukti secara statistik.

Kata kunci: kecemasan; lama persalinan; primigravida

THE RELATIONSHIP BETWEEN ANXIETY IN PRIMIGRAVIDA MOTHERS AND THE LENGTH OF LABOR

ABSTRACT

Long parturition is one of the causes of maternal and fetal death. Increased anxiety in pregnant women during the Covid-19 pandemic is also caused by pregnant women easily experiencing feelings of worry about something that will happen to themselves and their children. The purpose of this study was to analyze the relationship between anxiety in primigravida mothers and the length of labor in the Maesan Public Health Center, Bondowoso Regency. The design of this study was a cross-sectional correlation study. The population in this study were primigravida mothers with HPL from June to July 2022 as many as 34 people. The sample size is 34 people who are taken by saturated sampling. Collecting data using questionnaires and partographs then the data is processed using the chi square test. The results of data analysis showed that most of the respondents experienced moderate anxiety as many as 18 people (52.9%) and the length of delivery was appropriate as many as 20 people (58.8%). Based on the chi square test, the significance value (Asymp. Sig) was $0.003 < 0.05$, meaning that H_0 was rejected and H_a was accepted, so there was a relationship between the anxiety of primigravida mothers and the length of labor in the Maesan Health Center, Bondowoso Regency. The hypothesis in this study is accepted and statistically proven.

Keywords: anxiety; length of labor; primigravida

PENDAHULUAN

Partus lama merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan janin. Sampai saat ini, partus lama merupakan salah satu dari beberapa penyebab kematian ibu dan bayi baru lahir. Partus lama rata-rata di dunia menyebabkan kematian ibu sebesar 8% dan di Indonesia penyebab

kematian ibu tertinggi belum berubah dan masih tetap perdarahan (34-45%) terutama perdarahan postpartum, kemudian hipertensi pada kehamilan (14,5%-24%), infeksi (10%-10,5%), dan partus lama (5%-6,5%) (Lubis et al., 2021). Persalinan lama salah satu penyumbang kematian ibu di dunia, berdasarkan *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 terjadi kasus persalinan lama pada wanita di dunia yaitu 289 per 100.000 kelahiran hidup. Sementara di Indonesia terjadi kejadian partus lama menduduki urutan tertinggi di ASEAN yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup ibu meninggal akibat partus lama (WHO, 2018). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (2017) menyebutkan persalinan lama menjadi komplikasi persalinan yang paling banyak dilaporkan yaitu sebesar 41%. Insidensi partus lama bervariasi dari 1 hingga 7%. Partus lama rata-rata menyebabkan kematian ibu pada primigravida diakibatkan prolong sebesar 8% di dunia dan sebesar 9% di Indonesia (Difarissa et al., 2016). Kejadian partus lama di Puskesmas Maesan pada tahun 2021 sebesar 3.8% dari total persalinan sebanyak 706.

Faktor terjadinya persalinan lama di bagi menjadi dua faktor yaitu faktor penyebab dan faktor resiko, faktor penyebab: his, mal presentasi dan mal posisi, janin besar, panggul sempit, kelainan serviks dan vagina, disproporsi fetovelvik, dan ketuban pecah dini, dan faktor resiko: analgesik dan anastesi berlebihan, paritas, usia, wanita dependen, respons stres, pembatasan mobilitas, dan puasa ketat (Prawirohardjo, 2016). Respons stres merupakan perwujudan dari perasaan takut atau khawatir tentang apa yang akan datang. Peningkatan kecemasan pada wanita hamil pada masa pandemi Covid-19 juga disebabkan oleh wanita hamil mudah mengalami perasaan kekhawatiran akan sesuatu yang akan terjadi pada dirinya dan anaknya. Ibu yang sedang hamil beberapa menjadi cemas saat pergi untuk memeriksakan dirinya ke fasilitas pelayanan kesehatan karena takut tertular penyakit (Pradana, 2020). Kecemasan dan ketakutan dapat mengakibatkan rasa nyeri yang hebat dan juga dapat mengakibatkan menurunnya kontraksi uterus, sehingga persalinan akan bertambah lama. Begitu pula status graviditas primipara akan lebih tinggi tingkat kecemasannya daripada ibu dengan status multigravida. Nyeri persalinan khususnya kala I lebih banyak dirasakan pada primigravida yaitu sebesar 59,38% sedangkan pada multigravida sebesar 40,62% (Difarissa et al., 2016) Oleh karena itu Peneliti tertarik Untuk menganalisis hubungan kecemasan ibu primigravida dengan lama persalinan di Wilayah Puskesmas Maesan Kabupaten Bondowoso

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Pada penelitian ini populasinya adalah ibu primigravida dengan HPL bulan Juli – Agustus 2022 sebanyak 34 orang Sampel dalam penelitian ini adalah ibu primigravida dengan HPL bulan Juli – Agustus 2022 sebanyak 34 orang. Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. *Sampling Jenuh* Variabel dalam penelitian yaitu variabel bebas kecemasan dan variabel lama persalinan. Penelitian ini telah dilakukan di Wilayah Puskesmas Maesan Kabupaten Bondowoso. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan partograf. Analisis data terdiri analisis univariate dan analisis bivariate dengan menggunakan uji *chi square*.

HASIL

Tabel 1

Frekuensi Responden berdasarkan kecemasan ibu primigravida (n=34)

Kecemasan	f	%
Tidak Cemas	3	8,8
Cemas Ringan	12	35,3
Cemas Sedang	18	52,9
Cemas Berat	1	2,9

Tabel 1 diperoleh bahwa sebagian besar responden mengalami kecemasan sedang sebanyak 18 orang (52,9%).

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Lama persalinan (n=34)

Lama Persalinan	f	%
Sesuai	20	58,8
Memanjang	14	41,2

Tabel 2 diperoleh bahwa sebagian besar lama persalinan adalah sesuai sebanyak 20 orang (58,8%).

Tabel 3.

Tabulasi Silang kecemasan ibu primigravida dengan lama persalinan (n=34)

Tingkat Kecemasan	Lama Persalinan				Total	
	Sesuai		Memanjang		f	%
	f	%	f	%		
Tidak Cemas	3	8.8	0	0.0	3	8.8
Cemas Ringan	11	32.4	1	2.9	12	35.3
Cemas Sedang	6	17.6	12	35.3	18	52.9
Cemas Berat	0	0.0	1	2.9	1	2.9

Tabel 3 dapat diketahui bahwa responden yang tidak cemas cenderung sesuai persalinannya (8.8%), responden dengan kecemasan ringan cenderung sesuai persalinannya (32.4%), responden dengan kecemasan sedang cenderung memanjang persalinannya (35,5%), responden dengan kecemasan berat cenderung memanjang persalinannya (2.9%).

Berdasarkan uji chi square yang dianalisis dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig*) antara kecemasan ibu primigravida dengan lama persalinan di Wilayah Puskesmas Maesan Kabupaten Bondowoso sebesar $0,003 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada hubungan kecemasan ibu primigravida dengan lama persalinan di Wilayah Puskesmas Maesan Kabupaten Bondowoso. Hipotesis dalam penelitian ini diterima dan terbukti secara statistik

PEMBAHASAN

Menurut Yusuf, Fitriyarsi dan Nihayati, (2015) kecemasan yaitu suatu perasaan tidak santai yang samar-samar karena ketidaknyamanan atau rasa takut yang disertai suatu respons (penyebab tidak spesifik atau tidak diketahui oleh individu). Perasaan yang takut tidak menentu sebagai sinyal yang menyadarkan bahwa peringatan tentang bahaya akan datang dan memperkuat individu mengambil tindakan menghadapi ancaman. Kejadian dalam hidup yang menghadapi tuntutan, persaingan, serta bencana dapat membawa dampak terhadap kesehatan fisik dan psikologis. Yang berdampak pada psikologis dan menimbulkan kecemasan

Kecemasan ibu primigravida

Hasil penelitian diperoleh bahwa sebagian besar responden mengalami kecemasan sedang sebanyak 18 orang (52,9%). Hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata ibu yang baru pertama kali persalinan mengalami perasaan khawatir. Terdapat beberapa faktor yang diduga berhubungan dengan kecemasan seperti usia, paritas ibu hamil, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun, Lulusan SMA dan IRT. Usia ibu akan berpengaruh terhadap kehamilan. Usia aman seorang ibu hamil diantara 20 tahun sampai dengan 35 tahun. Sedangkan tingkat pendidikan juga akan berpengaruh pada respon ibu dalam menghadapi sesuatu yang datang dari dalam diri ibu maupun dari luar atau lingkungan. Pendidikan berhubungan dengan pengetahuan responden. Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting terbentuknya perilaku seseorang. Kecemasan pada ibu primigravida dapat disebabkan kurangnya pengetahuan ibu

akan kehamilannya. Kunjungan ANC yang dilakukan oleh ibu dapat membantu ibu memperoleh informasi terkait kehamilannya, sehingga ibu hamil dapat mengendalikan rasa cemas yang muncul pada saat kehamilannya. Pekerjaan berhubungan dengan kesempatan ibu dalam memperoleh informasi kesehatan. Ibu yang bekerja cenderung akan sedikit kesempatan dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja. Ibu yang memiliki pekerjaan memungkinkan ibu mendapatkan informasi dan pengalaman tentang kehamilan dari orang lain karena ibu yang memiliki pekerjaan akan lebih sering untuk bertemu dengan orang lain selain itu ibu yang memiliki pekerjaan akan mendapatkan pengaruh dalam menentukan stressor sehingga ibu dapat mengendalikan rasa cemas dengan lebih baik.

Lama bersalin

Hasil penelitian diperoleh bahwa sebagian besar lama persalinan adalah sesuai sebanyak 20 orang (58,8%). Hal ini menggambarkan bahwa persalinan cenderung sesuai atau berlangsung kurang dari 18 jam. Menurut Saifuddin, (2016) persalinan lama adalah persalinan yang telah berlangsung 12 jam atau lebih tanpa kelahiran bayi dimana fase laten lebih dari 8 jam dan dilatasi serviks di kanan garis waspada pada partograf. Pada fase aktif yang memanjang, pembukaan serviks dan turunya bagian janin yang dipresentasi tidak maju, sedangkan hisnya baik 2-4 kali 45 detik dalam 10 menit. Berdasarkan hasil tersebut penulis berasumsi bahwa adanya ibu yang mengalami lama persalinan dapat dimungkinkan karena ibu mengalami kecemasan akibat persiapan fisik untuk melahirkan, pengalaman persalinan, dukungan orang terdekat dan integritas emosional serta faktor lain yang berhubungan dengan proses persalinan seperti kekuatan (power); his (kontraksi uterus), kontraksi otot dinding perut, kontraksi diafragma pelvis, ketegangan, kontraksi ligamentumrotundum, efektivitas kekuatan mendorong dan lama persalinan. Persalinan lama biasa terjadi terutama pada wanita yang baru menjalani persalinan anak pertama. Para ibu baru yang menjalani persalinan pertamanya dengan sulit dan lama mengatakan bahwa pengalaman tersebut akan mempengaruhi mereka untuk selamanya.

Hubungan kecemasan ibu primigravida dengan lama persalinan

Hasil penelitian diketahui bahwa lama persalinan yang sesuai cenderung terjadi pada tingkat kecemasan ringan mencapai 32,4%. Semetara persalinan yang memanjang cenderung terjadi pada tingkat kecemasan berat mencapai 35,3%. Berdasarkan uji chi square yang dianalisis dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig*) antara kecemasan ibu primigravida dengan lama persalinan di Wilayah Puskesmas Maesan Kabupaten Bondowoso sebesar $0,003 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada hubungan kecemasan ibu primigravida dengan lama persalinan di Wilayah Puskesmas Maesan Kabupaten Bondowoso. Hipotesis dalam penelitian ini diterima dan terbukti secara statistik. Menurut Manuaba, (2017), kehamilan dan proses persalinan merupakan peristiwa fisiologis dan alamiah yang sangat dinantikan oleh seorang ibu dan keluarganya. Perasaan cemas ibu hamil akan semakin akut dan intensif seiring dengan mendekatnya kelahiran bayi pertama. Disamping itu, trimester ke 3 merupakan masa beresiko tinggi terjadinya kelahiran bayi premature sehingga menyebabkan tingginya kecemasan pada ibu hamil

Bagi ibu yang pertama kali hamil, pengalaman melahirkan merupakan momen yang sangat penting, dan karena belum adanya pengalaman membuat peristiwa melahirkan akan memunculkan perasaan khawatir dan kecemasan berlebih. Suasana psikologis ini akan mempersulit proses persalinan karena mengakibatkan ketegangan atau otot tubuh menegang, terutama otototot yang berada di jalan lahir ikut menjadi kaku dan keras sehingga sulit mengembang sehingga mengganggu proses persalinan. Kecemasan pada ibu bersalin bisa berdampak meningkatnya sekresi adrenalin. Salah satu efek adrenalin adalah konstiksi

pembuluh darah sehingga suplai oksigen ke janin menurun. Penurunan aliran darah juga menyebabkan melemahnya kontraksi Rahim dan berakibat memanjangnya proses persalinan. Efek dari kecemasan dalam persalinan dapat mengakibatkan kadar katekolamin yang berlebihan menyebabkan turunnya aliran darah ke rahim, turunnya kontraksi rahim, turunnya aliran darah ke plasenta, turunnya oksigen yang tersedia untuk janin serta dapat meningkatkan lamanya Persalinan.

SIMPULAN

Kecemasan ibu primigravida di Wilayah Puskesmas Maesan Kabupaten Bondowoso sebagian besar sedang sebanyak 18 orang (52,9%). Lama bersalin di Wilayah Puskesmas Maesan Kabupaten Bondowoso sebagian besar sesuai sebanyak 20 orang (58,8%). Ada hubungan kecemasan ibu primigravida dengan lama persalinan di Wilayah Puskesmas Maesan Kabupaten Bondowoso

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Atiq. (2012). *Sinopsis Psikiatri*. Bina Aksara: Jakarta.
- Danuatmaja, B., Meliasari, M. (2004). *Persalinan Normal Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta: Puspaswara.
- Difarissa, R. R., Tarigan, J., & Hadi, D. P. (2016). Hubungan Tingkat Kecemasan dan Lama Partus Kala I Fase Aktif pada Primigravida di Pontianak. *Jurnal Cerebellum*, 2(3), 532–552.
- Handayani, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2012. *Ners Jurnal Keperawatan*, 11(1), 60-69.
- Hartaty, D. (2016). Hubungan Keikutsertaan Senam Hamil dengan Kecemasan Primigravida dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 1(2), 8-13.
- Hidayat. (2017). *Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis. Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ilmiasih, R. (2017). Pengaruh Teknik Hypnobirthing Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Persiapan Menghadapi Persalinan. *Research Report*.
- Kaplan, Viginia A. dan Sadock, Benjamin J. Kaplan dan Sadock Buku Ajar Psikiatri Klinis, Edisi 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC;2010.
- Lubis, E., Sugiarti, W., & Patriot. (2021). Hubungan Umur Dan Paritas Dengan Kejadian Partus Lama Di Rsb Permata Hati Metro Tahun 2019. *Bemj, Bunda Edu-Midwifery Journal*, 4(1), 18–30.
- Manuaba. (2017). *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta. Arcan.
- Maramis WF. (2010). *Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Mayasari, W., Kaunang, T. M., & Sondakh, J. (2018). Analisis Faktor–Faktor Yang Berperan Pada Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester Iii Di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Paradigma*, 5(2).

- Puri, B.K., Laking, P.J., & Treasaden, I.H. (2013). Buku ajar psikiatri. Edisi 2. EGC: Jakarta.
- Pradana. (2020). "Pengaruh Kebijakan Social Distancing Pada Wabah COVID-19 Terhadap kelomog Rentan di Indonesia". . *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia, Volume 9*, (hlm.61–67).
- Praptini, D. (2014). Pengaruh Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Kemoterapi di Rumah Singgah Kanker Denpasar. *COPING NERS (Community of Publishing in Nursing)*, 2(3).
- Prawirohardjo. (2016). *Ilmu Kebidanan. Edisi 4 Cetakan 5*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rosyidah, N. N. (2017). Gambaran tingkat kecemasan ibu primigravida trimester iii dalam menghadapi persalinan di bps ny. roidah, sst, m. kes desa dlanggu mojokerto. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 7(2).
- Saifuddin. (2016). *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka. Sarwono.
- Shodiqoh, E. R., & Syahrul, F. (2014). Perbedaan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan antara primigravida dan multigravida. *Jurnal berkala epidemiologi*, 2(1), 141-150.
- Stuart, G. W. (2013). *Principles & Practice of Psychiatric Nursing (9th ed)* Philadelphia: Elsevier Mosby.
- Wardani, H. W., Agustina, R., & Damayanti, E. A. F. (2018). Tingkat Kecemasan dengan Kualitas Tidur Ibu Hamil Primigravida Trimester III. *Dunia Keperawatan*, 6(1), 1-10.
- WHO. (2018). *What Do We Need To Know About Child Stunting. In Reducing Stunting in Children [pdf] (pp. 4-5).* Yusuf. Fitryasari dan Nihayati. (2015). *Buku Ajar. Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.
- Zamriati, W. O., Hutagaol, E., & Wowiling, F. (2013). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil menjelang persalinan di Poli KIA PKM Tuminting. *Ejournal keperawatan (e-Kp)*, 1 (1): 1-7.